YOGYAKARTA

PEMKOT DALAMI DUGAAN TARIF PARKIR 'MARK UP'

Bus Pariwisata Tetap Harus Masuk Terminal Giwangan

YOGYA (KR) - Aksi 'nuthuk' tarif parkir bus pariwisata yang sempat viral di media sosial ternyata ada dugaan ulah oknum kru bus yang melakukan mark up. Agar kejadian serupa tidak kembali terjadi, semua harus mengikuti aturan. Termasuk kewajiban bus pariwisata yang harus masuk ke Terminal Giwangan untuk menuju Kota Yogya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan jika setiap bus pariwisata yang hendak menuju Kota Yogya masuk ke Terminal Giwangan terlebih dahulu maka kejadian tarif parkir 'nuthuk' dapat diantisipasi. "Bagi yang masuk Giwangan pasti melalui pemeriksaan dulu. Diskrining identitas kesehatan seluruh rombongan. Kalau sesuai ketentuan dan dinyatakan sehat akan diberikan stiker dan diarahkan menuju tempat parkir resmi," terangnya, Kamis (20/1).

Oleh karena itu Pemkot juga tengah menelusuri apakah bus pariwisata yang dikenai tarif parkir di atas ketentuan tersebut mengantongi stiker atau tidak. Jika tidak memiliki stiker maka dipastikan tidak melewati proses skrining di Terminal Giwangan. Armada pariwisata yang tidak menjalani skrining saat masuk Kota Yogya dipastikan merupakan bentuk pelanggaran. Hal ini karena rombongan wisatawan termasuk kru bus tidak terjamin kondisi kesehatannya.

"Kalau memang tidak mau masuk Terminal Giwangan berarti sengaja tidak ikut aturan yang ada. Tidak diskrining serta parkirnya pun tidak di tempat yang resmi. Makanya kita juga dalami bus itu ada stikernya atau tidak. Kalau tidak berarti busnya melanggar, krunya melanggar dan pimpinan rombongannya juga melanggar," papar Heroe.

Di samping itu, hasil dari klarifikasi pihak kepolisian terhadap juru parkir di Jalan Margo Utomo, ternyata ada mark up dari pihak kru bus. Dalam kuitansi tertulis tarif Rp 350.000 untuk jasa parkir, kebersihan, air cuci bus serta kamar mandi kru. Akan tetapi hal itu atas permintaan kru bus sedangkan juru parkir hanya mengantongi Rp 150.000.

"Ini makanya saya harapkan masyarakat terutama yang menyebarkan ke media sosial harus cermat. Dalam beberapa kasus, mark up parkir ini ternyata banyak yang kesalahannya bukan pada tukang parkir. Tapi kru atau bahkan pimpinan rombongan yang meminta kuitansi dinaikkan," imbuhnya.

Kendati demikian, Heroe menegaskan, tindakan mark up maupun tarif 'nuthuk' tetap tidak bisa dibenarkan. Tindakan mark up bisa berujung pada penipuan, sedangkan 'nuthuk' dapat dinilai bentuk pemerasan. Kedua tindakan tersebut pun merupakan tindak pidana dan akan ditempuh oleh Pemkot Yogya agar memberikan efek jera.

Heroe mengaku, pihaknya akan melihat secara jernih persoalan tersebut. Terutama guna menilai bentuk pelanggarannya apakah dilakukan oleh kru bus, juru parkir atau pimpinan rombongan. "Ini supaya kita lihat agar orang harus hati-hati. Karena bisa jadi persoalan ini sengaja diunggah karena persaingan antar kota berkaitan dengan destinasi wisata. Kita tidak akan mentolerir adanya pelanggaran," katanya.

TARGET KEMENTERIAN KESEHATAN BERHASIL TERLAMPAUI

Vaksinasi Anak Mulai Suntikkan Dosis Kedua

YOGYA (KR) - Vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun di Kota Yogya selama dua hari ini sebagian mulai disuntikkan dosis kedua. Jeda waktu dari injeksi dosis pertama tetap sama dengan kalangan usia dewasa yakni minimal 28 hari.

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, menjelaskan pemberian dosis kedua bagi anak tersebut terutama yang mengikuti kick off pada 18 Desember 2021 lalu. "Dulu kick off bersama dengan DIY dan sekarang kami fasilitasi vaksinasi yang kedua," jelasnya di sela vaksinasi anak massal di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Kamis (20/1).

Vaksinasi massal untuk penyuntikan dosis kedua kemarin diikuti sekitar 1.500 anak. Pelaksanaan digelar dalam satu hari sejak pagi hingga jelang sore. Selama penyelenggaraan tidak ditemukan keja-

Kampus tergerak untuk

membantu para korban

selamat maupun ter-

Manna Kampus Peduli Korban Gunung Semeru

YOGYA (KR) - Manna Kampus untuk menya-

lurkan bantuan kemanu-

siaan atas musibah erupsi

Gunung Semeru. Semoga

dian ikutan pasca imunisasi (KIPI) maupun kejadian luar biasa lainnya.

Lana menjelaskan, sejauh ini laporan KIPI yang diterimanya masih dalam kategori ringan yakni rasa nyeri di bagian yang terkena suntikan. Pihaknya pun berharap tidak ada KIPI berat karena jenis vaksin sudah melalui tahap pengujian klinis. "Semuanya terkendali. Kendala paling juga tidak ada. Tapi kami senang melihatnya karena ada orangtua ikut mendampingi. Paling ada yang takut, nangis dan minta ditemani orangtua saat disuntik. Jadi relatif lancar," tandasnya.

Sejauh ini total sudah ada 33.381 anak yang disuntik vaksin dosis pertama. Sedangkan yang sudah memperoleh dosis kedua mencapai 1.896 anak. Jika disesuaikan dengan target dari Kementerian Kesehatan, maka Kota Yogya sudah berhasil melampaui target hingga 107 persen. Hal ini Karena Kementerian

Kesehatan hanya menargetkan 29.956 anak untuk Kota Yogya.

Akan tetapi, imbuh Lana, pihaknya tetap mengakomodasi siapapun yang bersekolah di Kota Yogya. Sehingga bukan hanya anak penduduk Kota Yogya melainkan juga dari luar daerah yang kebetulan menempuh pendidikan di Kota Yogya. Total yang akan dilayani Pemkot Yogya pun mencapai sekitar 41.000 anak. "Target dari Kementerian Kesehatan itu mungkin didasarkan pada anak yang ada di Kota Yogya atau penduduknya. Tapi yang kita layani ialah berbasis sekolah," katanya.

Kendati penyuntikan dosis kedua sudah mulai digencarkan kembali namun penyuntikan reguler di sekolah-sekolah untuk dosis pertama tetap digelar. Diharapkan dalam waktu dekat pemberian vaksin Covid-19 dosis pertama bagi anak di Kota Yogya sudah bisa diselesai-



Tim dari Manna Kampus saat menyerahkan bantuan bagi para korban terdampak erupsi Gunung Semeru.

dengan bantuan ini dapat dampak dari erupsi Gunung Semeru. Melalui program penggalangan dana 'Donasi Untuk Warga Korban Terdampak Erupsi Gunung Semeru' yang telah diselenggarakan periode 10 Desember 2021 - 9 Januari 2022 Uang yang terkumpul da-

lam program donasi tersebut berasal dari uang kembalian pelanggan Manna Kampus yang disumbangkan secara sukarela melalui kassa-kassa dan kotak donasi yang ada disetiap outlet Manna Kampus.

"Dana yang terkumpul sejumlah Rp 41.473.797 dan dialokasikan untuk membantu warga terdampak erupsi dalam bentuk susu balita, susu dewasa dan susu untuk lansia yang semuanya sejumlah 53 karton. Bantuan diterima langsung melalui Posko Bantuan Erupsi Gunung Semeru dan diterima oleh M Wawan Hadi SH selaku Kabid Penanggulangan Bencana dan Logistik BPBD Kabupaten Lumajang," kata Humas Manna Kampus Andreas Probo di Yogyakarta, Kamis (20/1).

Andreas mengatakan, atas nama pelanggan Manna Kampus menyampaikan keprihatinan atas musibah erupsi Gunung Semeru beberapa waktu yang lalu. Karena telah mengakibatkan banyak masyarakat harus mengungsi akibat wilayahnya terdampak sangat parah bahkan banyak korban jiwa yang berjatuhan.

"Kami datang di Kabupaten Lumajang, mewakili pelanggan Manna



UNIVERSITAS GADJAH MADA Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223 E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

> Prof. Dr. Kuswandi, S.U., M.Phil., Apt. (Guru Besar Purnatugas Fakultas Farmasi) Tempat, tanggal lahir: Purwokerto, 8 Februari 1951

Meninggal dunia pada Rabu, 19 Januari 2022 pukul 20.47 WIB di Rumah Sakit Akademik (RSA) UGM Yogyakarta. Jenazah telah dimakamkan pada Kamis, 20 Januari 2022 pukul 12.15 WIB di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitsari, Sleman, Yogyakarta. Sebelum pemakaman, jenazah disemayamkan di Balairung UGM Kamis, 20 Januari 2022 pukul 11.35 WIB. Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya

> Yogyakarta, 21 Januari 2022 Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN Eng



DUKUNG PERUSAHAAN RINTISAN LOKAL Astra Motor Ajak Mitra Jogja Kita Kenali Perilaku Aman Berkendara



YOGYAKARTA - Pertumbuhan perusahaan rintisan yang dikenal dengan istilah "startup" terus berkembang, termasuk di wilayah Yogyakarta. Salah satunya adalah Jogja Kita yang bergerak di bidang on demand service. Perusahaan yang dibangun oleh anak bangsa dengan semangat gotong royong dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Yogyakarta ini memiliki beberapa layanan seperti JogjaRide, JogjaCar, JogjaShop, dan JogjaSend.

Sebagai bentuk dukungan terhadap perusahaan rintisan lokal, Astra Motor Yogyakarta berkolaborasi dengan Jogja Kita memberikan edukasi safety riding kepada 50 mitra Jogja Kita di Astra Motor Safety Riding Center Yogyakarta (17-

"Kami mendukung tumbuh berkembangnya perusahaan rintisan lokal yang mampu membuka lapangan kerja bagi masyarakat di Yogyakarta. Dengan edukasi ini semoga Mitra Jogja Kita bisa menerapkan perilaku aman berkendara di jalan raya dan menumbuhkan kepercayaan bagi konsumenn setianya." ungkap Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Thomas Pradu.

Dalam sesi edukasi kali ini instruktur safety riding Astra Motor Yogyakarta berbagi ilmu mengenai pentingnya perilaku aman berkendara di jalan raya. Hal tersebut dapat dimulai dengan menggunakan perlengkapan berkendara yang aman, saling menghargai sesama pengguna jalan dan juga selalu mematuhi aturan lalu lintas. Adapun beberapa teknik yang diajarkan seperti teknik pengereman, teknik slalom, dan juga teknik keseimbangan.

Diharapkan dengan bekal pemahaman mengenai safety riding, mitra Jogja Kita dapat menjalankan tugas mengantarkan penumpang dan barang pesanan sampai tujuan. Tak kalah penting, mitra Jogia Kita bisa selamat sampai tujuan dan kembali bertemu dengan keluarga

"Terima kasih atas kolaborasi antara Astra Motor Yogyakarta dan Jogja kita dalam menyelenggarakan pelatihan ini. Semoga hal ini bisa memantapkan mitra yang bertugas dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya." pungkas perwakilan Manajemen PT Jogja Kita Multi Andalam Yogyakarta (Jogja Kita) Andri Setyawan.

Dasi Chapter Jogjakarta 'Kula Nuwun' dengan Warga



KR-Surva Adi Lesmana

Dasi Chapter Yogyakarta bersama jajaran Direksi PT BP Kedaulatan Rakyat.

YOGYA (KR) - Komunitas Daihatsu Sigra legalitas organisasi. Kami juga terdaftar di belalu. Sebagai komunitas yang masih terbilang anyar, mereka ingin menyatu dengan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya.

"Kami ingin kula nuwun dengan masyarakat Yogyakarta. Karena SKH Kedaulatan Rakyat ini kami anggap sebagai representasi masyarakat, maka pertama kami sowan dulu untuk memperkenalkan diri," ucap Ketua Dasi Chapter Jogjakarta, Ari Djindar Ma'ruf saat audiensi dengan Direktur Utama PT BP Kedaulatan Rakyat HM Wirmon Samawi SE MIB, Kamis (20/1).

Turut mendampingi Direktur Produksi Baskoro Jati Prabowo SSos. Selain itu juga ikut dalam audiensi, Ketua Regional Dasi Jateng-DIY Arif Bahtiar dan Bendahara Dasi Chapter Jogjakarta Haryanto (Antok).

Ari menambahkan, Dasi juga sudah memiliki kepengurusan di tingkat pusat. Selain itu juga memiliki legalitas, seperti akta notaris, ADART komunitas serta SK Kemenkumham sebagai payung hukum. "Jadi kami sah secara

Indonesia (Dasi) Chapter Jogjakarta, secara berapa organisasi otomotif nasional resmi, resmi dideklarasikan pada 9 Januari 2022 seperti IMI, Otozilla, IAS, FK3O dan lainnya,' sambung Ari.

Untuk itulah, Dasi Chapter Jogjakarta ingin dapat bermanfaat kepada masyarakat. Dengan juga meniatkan ibadah dalam setiap kegiatan yang dilakukan sehingga mendapatkan berkah tersendiri.

Sementara itu, Dasi Chapter Jogjakarta sebenarnya sudah dirintis sejak 6 Juni 2021. Wilayah keanggotaannya meliputi seluruh kabupaten/kota di DIY. "Komunitas ini menjadi wadah untuk menjalin dan mengembangkan jaringan silaturahmi persaudaraan. Saling berbagi informasi dunia otomotif serta bantu-membantu saat ada masalah. Tapi penting juga dan utama, dapat menjadi contoh tertib berlalu lintas demi keselamatan pengguna jalan raya," ucap Ari.

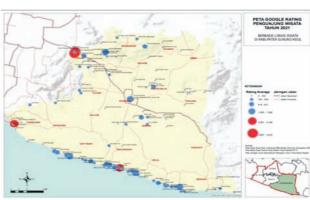
Karena itulah pihaknya mengajak pengguna Daihatsu Sigra yang ada di DIY untuk dapat bersama gabung di Dasi Chapter Jogjakarta demi kemajuan bersama untuk (Feb/Sal)-f masyarakat.

UJB RESMI DAFTARKAN KARYA

Peta Tematik Kawasan Wisata Gunungkidul

YOGYA (KR) - Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta resmi mendaftarkan tiga hasil karya berupa peta tematik kawasan wisata Gunungkidul. Peta hasil karya UJB tersebut adalah Peta Global Rating Pengunjung Wisata Tahun 2021 Berbasis Lokal Wisata di Kabupaten Gunungkidul, Peta Jumlah Wisatawan Nusantara Tahun 2019 Per Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, dan Peta Jumlah Wisatawan Mancanegara Tahun 2019 Per Kecamatan di Kabupaten Gunungkidul.

Pemilik hak cipta Dr Nindyo Cahyo Kresnanto ST MT, Kamis (20/1) menuturkan, proses pemetaan tematik di kawasan Gunungkidul tersebut telah mempertimbangkan beberapa faktor seperti turis mancanegara, wisatawan nusantara, serta menggunakan global rating. Nindyo juga menuturkan hal ini dilakukan sebagai salah satu luaran dari program riset keilmuan 'Optimasi Penggunaan Big



Peta google rating pengunjung wisata di Gunungkidul tahun 2021.

Data, Pemodelan Transportasi, dan Pendekatan Tourism Destination Management Organization (TDMO) untuk Meningkatkan Ketangguhan terhadap Dampak Sosio-Ekonomi Covid-19' yang didanai LPDP.

Wika Harisa Putri SE SH MSc MEI, selaku Ketua Program Riset Keilmuan menyebutkan bahwa riset ini dilakukan untuk memetakan potensi wisata dengan tujuan utama meningkatkan ketangguhan terhadap dampak sosiodi kawasan wisata Kabupaten Gunungkidul. Sedangkan anggota dosen peneliti riset keilmuan ini, Eri Haryanto SKom MKom menuturkan, pihaknya akan melakukan banding pemetaan manual berdasarkan rating google dengan bigdata yang dimiliki khususnya di kawasan wisata Kabupaten Gunungkidul guna menentukan kawasan wisata mana yang menjadi pusat perhatian turis mancanegara maupun nusantara. (Dev)-f

ekonomi Covid-19 khususnya